

INTISARI

ALMALIA NANDA TIRANI, 2022, UJI SENSITIVITAS *Candida albicans* ATCC 10231 TERHADAP 3 MERK SAMPO ANTIKETOMBE DENGAN METODE DIFUSI, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI. Dibimbing oleh Desi Purwaningsih, M.Si.

Ketombe adalah suatu gangguan yang menyebabkan kulit mati yang berada di kulit kepala terkelupas secara berlebihan, kadang disertai pula dengan gatal-gatal (*pruritus*) dan peradangan. Salah satu faktor penyebab ketombe adalah jamur *Candida albicans*. Tujuan penelitian adalah yang pertama untuk mengetahui aktivitas antijamur sampo merk “X”, “Y”, dan “Z” dalam menghambat *Candida albicans* ATCC 10231. Kedua, sampo antiketombe yang paling baik aktivitasnya dalam menghambat pertumbuhan *Candida albicans* ATCC 10231.

Percobaan dilakukan dengan metode difusi yang meliputi penyiapan sampel, peremajaan biakan, pembuatan suspensi biakan, pembuatan media lempeng agar, identifikasi bakteri dan pengujian secara difusi menggunakan aquades sebagai kontrol negatif (-) dan ketokonazole 2% sebagai kontrol positif (+). Pengamatan dilakukan berdasarkan ada tidaknya aktivitas hambatan yang teramati dalam ukuran luas daerah hambatan (mm). data diolah dengan statistik *Shapiro-Wilks* dilanjutkan dengan *One Way Anova*.

Berdasarkan penelitian diperoleh rata-rata zona hambat ketiga sampo antiketombe merk “X”, “Y”, dan “Z” berturut-turut adalah 47,67 mm, 44,67 mm, dan 44,67 mm. Sampo antiketombe yang paling efektif menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans* ATCC 10231 adalah sampo merk “X” dengan luas zona hambat sebesar 47,67 mm.

Kata kunci: *Candida albicans*, ketombe, sampo antiketombe, difusi

ABSTRACT

ALMALIA NANDA TIRANI, 2022, SENSITIVITY TEST OF *Candida albicans* ATCC 10231 AGAINST 3 BRANDS OF ANTIDANDRUFF SHAMPOOS BY DIFFUSION METHOD, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Desi Purwaningsih, M.Si.

Dandruff is a disorder that causes dead skin on the scalp to exfoliate excessively, sometimes accompanied by itching (pruritus) and inflammation. One of the contributing factors to dandruff is the fungus *Candida albicans*. The purpose of the study was the first to determine the antifungal activity of shampoos of the brands "X", "Y", and "Z" in inhibiting *Candida albicans* ATCC 10231. Both anti-dandruff shampoos are best active in inhibiting the growth of *Candida albicans* ATCC 10231.

The experiment was carried out by diffusion method which includes sample preparation, culture rejuvenation, culture suspension making, agar plate media making, diffusion identification and approval using aquades as a negative control (-) and 2% ketoconazole as a positive control (+). Observations are made on the basis of the presence or absence of observed obstacle activity in the size of the area of the obstacle area (mm). The data was processed with *Shapiro-Wilks* statistics followed by *One Way Anova*.

Based on the study, the average inhibition zones of the three anti-dandruff shampoos of the brands "X", "Y", and "Z" were 47.67 mm, 44.67 mm, and 44.67 mm, respectively. The most effective anti-dandruff shampoo inhibiting the growth of *Candida albicans* ATCC 10231 fungus is an "X" brand shampoo with an inhibitory zone area of 47.67 mm.

Key words: *Candida albicans*, dandruff, anti-dandruff shampoo, diffusion